

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS,
RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO RENTABILITAS PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

VERAWATI

B100100125

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA”

Yang ditulis Oleh:

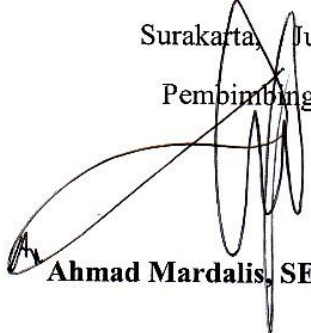
VERAWATI

B100100125

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Juli 2014. Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing Utama



Ahmad Mardalis, SE, MBA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang Bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : VERA WATI
NIM : B 100 100 125
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jenis : SKRIPSI
Judul : **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2014

Yang Menyatakan



VERAWATI

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surakarta selama tahun 2008-2012 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.

Dalam menganalisis laporan keuangan PDAM Kota Surakarta, penulis menggunakan teknik/metode analisis rasio keuangan berdasar laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, periode 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012. Analisis rasio meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta tahun 2008 s/d 2011 dalam kondisi illikuid, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, sedangkan tahun 2012 menunjukkan dalam kondisi likuid karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo). Sedangkan Hasil perhitungan *quick ratio* tahun 2008 sebesar 16,37%, tahun 2009 sebesar 41,71%, tahun 2010 sebesar 53,62%, tahun 2011 sebesar 65,13% dan tahun 2012 sebesar 136,10%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Total Aktiva Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta dalam kondisi insolvabel, dan *Long Term Debt To Equity Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta. menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 85,40%, tahun 2009 sebesar 67,94%, tahun 2010 sebesar 60,15%, tahun 2011 sebesar 123,06% dan tahun 2012 sebesar 126,70%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik.

Rasio Rentabilitas dalam keadaan rentabel dibuktikan dengan perhitungan rentabilitas ekonomi diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 96,04% tahun 2009 sebesar 36,54%, tahun 2010 sebesar 18,43% dan tahun 2011 sebesar 20,40% serta tahun 2012 sebesar 14,83%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa PDAM Kota Surakarta dalam keadaan rentabel karena kondisi ini bahwa perusahaan mampu memperoleh laba selama tiga tahun periode terakhir, walaupun mengalami penurunan perolehan laba dan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan kinerja organisasi yang efektif dan efisien, dengan dilakukannya penilaian kinerja aspek keuangan ini, maka segala pengambilan keputusan dapat ditelaah apakah sudah dilakukan secara tepat dan objektif. Hal ini, juga berguna untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkan dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja periode berikutnya.

Pemerintah mendirikan usaha Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) bertujuan untuk menyediakan air bersih yang struktur organisasinya berinduk pada pemerintah daerah. Oleh karena itu, PDAM Kota Surakarta dituntut untuk dapat melakukan segala upaya perbaikan dan penyempurnaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan air minum yang telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat banyak, pada saat ini PDAM dinilai masih rendah dalam cakupan pelayanan ini disebabkan keterbatasan jaringan pipa distribusi air kepada masyarakat dan tenaga tehnik yang ada dilapangan yang melayani penyambungan pelanggan serta kecepatan penanggulangan kebocoran pipa air yang di distribusikan kepada masyarakat. Untuk itu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kualitas pelayanan air minum, ini diharapkan dapat tercapainya PDAM dengan kinerja organisasi yang efektif dan efisien. Menghadapi kondisi tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja manajemen dengan penilaian kinerja, maka manajemen dapat mengetahui, kualitas dan pelayanan air minum yang telah diberikan kepada masyarakat. (Andries, 2011:6)

Dengan dilakukan penilaian kinerja ini, maka segala pengambilan keputusan dapat ditelaah apakah sudah dilakukan secara tepat dan objektif. Hal ini, juga berguna untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkan dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja periode berikutnya.

Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, di mana dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangannya selama beberapa tahun untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya.

Mengingat pentingnya analisa rasio tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rentabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Surakarta yang berkenaan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan daerah air minum setempat dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO**

RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA”

A. Rumusan Masalah

1. Berapa besar tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dilihat dari laporan keuangan yang disajikan PDAM Kota Surakarta untuk periode 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012.
2. Berapa besar perubahan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama periode 2008 s/d 2012.
3. Bagaimana kondisi keuangan dan kinerja PDAM Kota Surakarta selama periode 2008 s/d 2012.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surakarta selama tahun 2008-2012 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.

II.Landasan Teori

Kinerja atau performance adalah prestasi yang dihasilkan dari suatu proses atau cara bertindak dalam suatu fungsi atau lebih. Kinerja menempatkan suatu proses yang berkenaan dengan aktivitas sumberdaya manusia, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang menghasilkan sesuatu (*output*) dalam pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Rasul, (2000: 7), kinerja yaitu : Merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi yang dihubungkan dengan visi dan misi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif atas kebijakan operasional yang telah ditetapkan.

Sedangkan Gomez (2000: 243). Kinerja yakni : dipergunakan manajemen untuk melakukan penilaian secara periodik mengenai efektifitas operasional suatu organisasi, efektifitas pegawai berdasarkan tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI) berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja (*performance*) baik individual maupun organisasi dapat dijadikan sebagai alat pengendalian (*controlling*) terhadap keberhasilan organisasi.

Menurut Cook dan Macaully dalam Wibowo (2009:249) bahwa manajemen kinerja adalah pendekatan manajemen yang dapat memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk menghubungkan tujuan bisnis dengan tujuan dan tanggung jawab mereka sendiri. Simamora (2004:12) mendefinisikan manajemen kinerja sebagai alat dengannya perilaku-perilaku kerja para pegawai dipadukan dengan tujuan-tujuan organisasional.

Tujuan laporan keuangan menurut Sawir (2005:2) adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah

besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu. c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Rasio keuangan adalah membandingkan antara satu angka dengan angka lainnya yang memberikan suatu makna, dengan tujuan meringkas suatu data historis perusahaan sebagai bahan perbandingan (Raharjaputra, 2009:196)

Long term debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk membayar/melunasi hutang jangka panjangnya.

Secara sistematis rasio ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{long term debt to equity ratio} \\ &= \frac{\text{kewajiban jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

Rentabilitas Ekonomi

Menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu seberapa besar *operating assets* tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan :

$$ROA = \frac{\text{Net operating income}}{\text{operating assets}} \times 100\%$$

Yang dimaksud dengan rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam prosentase.

Rentabilitas Modal Sendiri

Menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan EAT setelah dikurangi pajak dan bunga

$$\text{Rumus} = \frac{\text{EAT}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Yang dimaksud dengan rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba dengan modal sendiri di pihak lain. Atau dengan kata lain bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam mengukur efisiensi perusahaan dengan mendasarkan pada jumlah keuntungan semata-mata kuranglah tepat sebab keuntungan yang tinggi tersebut belum mesti disertai tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Tinggi dan rendahnya rentabilitas perusahaan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis atau *return on investment* (ROI). Adapun yang dimaksud dengan *return on investment* ini menurut pendapat S. Munawir adalah sebagai berikut: “ *Return on investmen* adalah salah satu bentuk dari profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan

dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.”

Dari analisa *return on investment* kita dapat mengetahui atau mengukur efisiensi daripada penggunaan modal secara keseluruhan untuk menghasilkan suatu keadaan managerial yang baik. Adapun cara untuk memperbesar tingkat rentabilitas dapat dilakukan seperti cara tersebut di atas tentunya yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian Terdahulu

Lubis (2009) meneliti dengan judul Analisis Pengaruh Deskripsi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Astra International Tbk - Astraworld Kantor Perwakilan Sumatera. Batasan operasional dalam penelitian tersebut menggunakan deskripsi kerja sebagai variabel bebas (X) dan prestasi kerja sebagai variabel terikat (Y).

Dewi (2005) telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT. DUPANTEX Kabupaten Pekalongan.

III.METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

Variabel independen terdiri dari ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3), dan OPM (X4) serta variabel dependennya adalah Perubahan Laba (Y).

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surakarta yang bertempat Jalan Adi Sucipto no 143, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Tersedianya data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. lokasi dekat dengan tempat tinggal.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 1999:11). Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surakarta selama tahun 2008-2012.

Sedangkan Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi/objek penelitian. Data primer meliputi : Gambaran Umum Perusahaan, mencakup : 1) Sejarah Berdirinya Perusahaan, 2) Tujuan Perusahaan, 3) Struktur Organisasi, 4) Dan lain-lain.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh penulis, melainkan sudah merupakan data jadi yang disediakan oleh perusahaan atau pihak yang bersangkutan, meliputi : 1) Laporan Neraca, 2) Laporan Rugi-Laba, dan 3) Laporan Arus Kas

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara secara langsung atas obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Dokumentasi, yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca, laporan rugilaba, jumlah produksi, jumlah karyawan, pelayanan yang diberikan, gambaran umum perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

Model dan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi neraca, laporan rugi-laba dan jumlah tenaga kerja selama tahun 2008-2012.
2. Melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, yang meliputi:
 - a. rasio likuiditas
 - b. rasio solvabilitas
 - c. rasio rentabilitas

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* diperoleh bahwa hasil perhitungan *current ratio* PDAM Kota Surakarta. menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 16,80%, tahun 2009 sebesar 42,11%, tahun 2010 sebesar 53,99%, tahun 2011 sebesar 79,56% dan tahun 2012 sebesar 172,62%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1

atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta tahun 2008 s/d 2011 dalam kondisi illikuid, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, sedangkan tahun 2012 menunjukkan dalam kondisi likuid karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).

Hasil perhitungan *quick ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 16,37%, tahun 2009 sebesar 41,71%, tahun 2010 sebesar 53,62%, tahun 2011 sebesar 65,13% dan tahun 2012 sebesar 136,10%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *quick ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta tahun 2008 s/d 2011 dalam kondisi illikuid, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, sedangkan tahun 2012 menunjukkan dalam kondisi likuid karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).

Hasil perhitungan rasio solvabilitas untuk *Total Debt to Equity Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 233,83, tahun 2009 sebesar 217,25%, tahun 2010 sebesar 198,91% dan tahun 2011 sebesar 184,41% serta tahun 2012 sebesar 300,06%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *Total Debt to Equity Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta dalam kondisi solvabel, karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya pada saat dibubarkan.

Rentabilitas modal sendiri yang diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 27,50%, tahun 2009 sebesar 16,49%, tahun 2010 sebesar 13,44%, tahun 2011 sebesar 23% dan tahun 2012 sebesar 23,60%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa PDAM Kota Surakarta dalam keadaan rendabel karena kondisi ini bahwa perusahaan mampu memperoleh laba selama tiga tahun periode terakhir, walaupun mengalami fluktuatif perolehan laba dan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan. Ini membuktikan bahwa perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi dengan melihat besar kecilnya laba usaha (*net operating income*) dengan tingkat penjualan (*sales*).

Kesimpulan

- a. Rasio likuiditas dalam keadaan illikuid dan likuid terbukti *Current Ratio* menunjukkan bahwa *Current Ratio* diperoleh bahwa hasil perhitungan

current ratio PDAM Kota Surakarta. menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 16,80%, tahun 2009 sebesar 42,11%, tahun 2010 sebesar 53,99%, tahun 2011 sebesar 79,56% dan tahun 2012 sebesar 172,62%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta tahun 2008 s/d 2011 dalam kondisi illikuid, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, sedangkan tahun 2012 menunjukkan dalam kondisi likuid karena karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo). Sedangkan Hasil perhitungan *quick ratio* tahun 2008 sebesar 16,37%, tahun 2009 sebesar 41,71%, tahun 2010 sebesar 53,62%, tahun 2011 sebesar 65,13% dan tahun 2012 sebesar 136,10%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *quick ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta tahun 2008 s/d 2011 dalam kondisi illikuid, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, sedangkan tahun 2012 menunjukkan dalam kondisi likuid karena karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).

- b. Rasio Solvabilitas dalam keadaan solvabel dan insolvabel dibuktikan untuk *Total Debt to Equity Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta. menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 233,83, tahun 2009 sebesar 217,25%, tahun 2010 sebesar 198,91% dan tahun 2011 sebesar 184,41% serta tahun 2012 sebesar 300,06%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. *Debt to Total Aktiva Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 89,09%, tahun 2009 sebesar 82,80%, tahun 2010 sebesar 73,18%, tahun 2011 sebesar 77,09% dan tahun 2012 sebesar 65,34%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Total Aktiva Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta dalam kondisi insolvabel, dan *Long Term Debt To Equity Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta. menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 85,40%, tahun 2009 sebesar 67,94%, tahun 2010 sebesar 60,15%, tahun 2011 sebesar 123,06% dan tahun 2012 sebesar 126,70%, sedangkan ukuran yang ditetapkan berdasarkan prinsip hati-hati adalah 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio* yang diperoleh PDAM Kota Surakarta tahun 2008-2010 dalam kondisi insolvabel, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya pada saat

dibubarkan. Sedangkan untuk tahun 2011-2012 dalam kondisi solvabel karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa PDAM Kota Surakarta mampu untuk memenuhi kewajibannya pada saat dibubarkan.

- c. Rasio Rentabilitas dalam keadaan rentabel dibuktikan dengan perhitungan rentabilitas ekonomi diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 96,04% tahun 2009 sebesar 36,54%, tahun 2010 sebesar 18,43% dan tahun 2011 sebesar 20,40% serta tahun 2012 sebesar 14,83%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa PDAM Kota Surakarta dalam keadaan rentabel karena kondisi ini bahwa perusahaan mampu memperoleh laba selama tiga tahun periode terakhir, walaupun mengalami penurunan perolehan laba dan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan. Analisis *ROA* tahun 2008 sampai 2012 menunjukkan adanya penurunan perolehan laba berarti mampu belum bisa mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan. Rentabilitas modal sendiri yang diperoleh PDAM Kota Surakarta, menunjukkan bahwa tahun 2008 sebesar 27,50%, tahun 2009 sebesar 16,49%, tahun 2010 sebesar 13,44%, tahun 2011 sebesar 23% dan tahun 2012 sebesar 23,60%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa PDAM Kota Surakarta dalam keadaan rentabel karena kondisi ini bahwa perusahaan mampu memperoleh laba selama tiga tahun periode terakhir, walaupun mengalami fluktuatif perolehan laba dan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan. Ini membuktikan bahwa perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi dengan melihat besar kecilnya laba usaha (*net operating income*) dengan tingkat penjualan (*sales*).

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diambil saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukkan dalam keadaan ilikuid dan likuid, sehingga perusahaan perlu memperhatikan likuid dengan mengurangi hutang lancar dan meningkatkan aktiva lancar.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas menunjukkan dalam keadaan insovabel sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya jika perusahaan dibubarkan, untuk itu perusahaan diharapkan perlu hati-hati dalam pengolahan, pencarian sumber dana dan menggunakan dananya serta pengurangan hutang-hutang.
3. Melihat hasil rasio rentabilitas dalam keadaan naik turun (fluktuatif) diharapkan perusahaan meningkatkan rentabilitas bisa dengan meningkatkan laba, menambah modal kerja usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Priyono. 2002. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Meubel UD. Beda Furniture*. Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Study Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi Enam. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bernstein, Leopold A dan Wild, John J. 1998. *Financial Statement Analysis Fourth Edition*. Mc Grow Hill. New York.
- Bernstein, Leopold A. 1993. *Analysis of Financial Statement*. Mc. Grow Hill International Edition.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta
- Djarwanto, PS. 1999. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Eni Prastyawati. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan Study Kasus Pada PTPN IX (Persero) Surakarta*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Harahap, Sofyan S. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Helfert, Erich A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Horne, J.C.V. & Wachowicz, J.M. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 (diterjemahkan oleh Fitriasisari, D & Kwary, D.A). Salemba Empat. Jakarta
- Horngren, Harrison, Robinson. 1997. *Accounting 3th Edition*. Prentice. Hall Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.indocement.co.id>
- http://www.indocement.co.id/new_id/investor.asp
- http://www.indocement.co.id/new_id/marketing.asp
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.

- Jeny Romlah. 2002. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Persero Cabang Banjarbaru*. Skripsi.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Mamduh, M. Hanafi. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP MPP YKPN. Yogyakarta.
- Munawir, S. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama. EKONISIA UII. Yogyakarta.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Edisi Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.